

**EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG PENGARUH
MIE INSTAN BAGI KESEHATAN DI PONPES IBNUL QOYYIM**

YOGYAKARTA 2021

NASKAH PUBLIKASI



RENIA PRATIWI

M18030009

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN MADANI**

YOGYAKARTA

2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG PENGARUH MIE
INSTAN BAGI KESEHATAN DI PONPES IBNUL QOYYIM YOGYAKARTA 2021

Oleh:

Renia Pratiwi

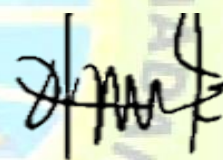
M18030009

Telah mendapatkan persetujuan untuk di publikasikan pada
tanggal:

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Maulana Tegar A. N. M. Sc., Apt
NIK 03.180991.19.0020

Filu Marwati S. P. SKM.MH.
NIK.04270487100011

Mengetahui

Ketua Program Studi D-Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani



Maulana Tegar A. N. M. Sc., Apt
NIK 03.180991.19.0020

EVALUASI TINGKAT PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG PENGARUH MIE INSTAN BAGI KESEHATAN DI PONPES IBNUL QOYYIM YOGYAKARTA 2021

Evaluation Of Students Knowledge Level About The Effect Of Instant Noodles On Health In Ibnul Qoyyim Ponpes Yogyakarta 2021

Renia Pratiwi¹, Maulana Tegar Aditya Nugraha², Filu Marwati Santoso Putri³

¹Pogram Studi D – III Farmasi, STIKes Madani Yogyakarta

JL Karanggayam, Karang Gayam, Sitimulyo, Kec Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55792, Indonesia

Email: reniapratiwi123@gmail.com 085715129261

Tanggal Submission: Agustus 2021, Tanggal diterima: Agustus 2021

ABSTRAK

Mie Instan di Indonesia digemari oleh berbagai kalangan, mulai anak-anak hingga lanjut usia. Alasannya sifat mie yang enak, praktis dan mengenyangkan. Bahaya mie instan yang dampaknya telah terbukti nampaknya tidak berefek pada kondisi permintaan terhadap produk ini dikarenakan alasan kepraktisan dan rasanya yang dapat memenuhi selera berbagai kelompok masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan, pekerjaan, usia, maupun jenis kelamin.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dirancang secara kuantitatif yaitu menganalisis tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren ibnul qoyyim yogyakarta tentang pengaruh mie instan bagi kesehatan. Dengan responden sebanyak 71 orang, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik total sampling. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner pertanyaan kepada responden lalu hasil dari jawaban responden dianalisis dan ditabulasi secara statistik dan di hitung menggunakan bantuan program komputer Microsoft Office Excel 2007 dan juga SPSS for Windows versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengaruh mie instan bagi kesehatan termasuk kategori cukup yaitu 56,3 % (40 dari 71 responden). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. (Nuraeni, 2017).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Pengaruh Mie Instan, Bagi Kesehatan, Pondok Ibnul Qoyyim.

ABSTRACT

Instant Noodles in Indonesia are favored by various groups, from children to the elderly. The reason is the nature of the noodles which are delicious, practical and filling. The danger of instant noodles whose impact has been proven does not seem to have an effect on the conditions of demand for this product due to its practicality and taste that can meet the tastes of various groups of people based on income levels, occupations, ages, and genders.

This research is a descriptive study designed quantitatively to analyze the level of knowledge of female students at the Islamic boarding school ibnul qoyyim Yogyakarta about the effect of instant noodles on health. With a total of 71 respondents, the sampling technique in this study was a total sampling technique. The research was conducted by distributing questionnaires to respondents and then the results of respondents' answers were analyzed and tabulated statistically and calculated using the Microsoft Office Excel 2007 computer program and also SPSS for Windows version 6.1.

The results showed that knowledge about the effect of instant noodles on health was included in the sufficient category, namely 56.3% (40 of 71 respondents). The factors that influence knowledge

are knowing, understanding, application, analysis, synthesis, evaluation .(Nuraeni, 2017).

Keywords: *Level of Knowledge, Effect of Instant Noodles, For Health, Pondok Ibnul Qoyyim.*

PENDAHULUAN

Mie Instan di Indonesia digemari oleh berbagai kalangan, mulai anak-anak hingga lanjut usia. Alasannya sifat mie yang enak, praktis dan mengenyangkan. Kandungan karbohidrat yang tinggi, menjadikan mie digunakan sebagai sumber karbohidrat pengganti nasi. Mie dapat diolah menjadi berbagai produk seperti mie baso, mie goreng, mie ayam, mie aceh dan lain sebagainya, Bukan sekedar akhir bulan saja, etapi mahasiswa yang sibuk dengan rutinitasnya sering kali melupakan kehidupan yang sehat. (Audina, 2019).

Bahaya mie instan yang dampaknya telah terbukti nampaknya tidak berefek pada kondisi permintaan terhadap produk ini dikarenakan alasan kepraktisan dan rasanya yang dapat memenuhi selera berbagai kelompok masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan, pekerjaan, usia, maupun jenis kelamin, pada tahun 2008 konsumsi mie instan masyarakat Indonesia mencapai 13,7 milyar bungkus kemudian meningkat menjadi 14,5 milyar bungkus pada tahun 2010. Tingginya angka konsumsi mie instan tersebut menempatkan Indonesia di posisi kedua sebagai negara pengonsumsi mie instan terbesar di dunia setelah Cina. (Nuraeni, 2017). Oleh karena itu mie instan masih menjadi masalah kesehatan yang masih perlu diperhatikan. Mengingat, mie instan terdapat kandungan zat-zat berbahaya.

Mie instan bila dikonsumsi dalam jumlah banyak dan sering dapat menyebabkan gangguan kesehatan, karena dalam mie instan mengandung bahan-bahan rekayasa yang dibuat agar mie tersebut memiliki rasa yang hampir mirip dengan bumbu yang sebenarnya, walaupun bahan-bahan tersebut diperbolehkan untuk dikonsumsi oleh manusia, tetapi apabila dikonsumsi dalam kurun waktu tertentu dan frekuensi yang cukup tinggi bisa menyebabkan kelainan fungsi (Kencana,2019).

Pemilihan responden santriwati pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta dilakukan karena penulis ingin meneliti tentang tingkat pengetahuan santriwati tentang pengaruh mie instan bagi kesehatan. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada beberapa Santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta khususnya Santriwati Mts kelas 2,masih ada diantara mereka yang belum bisa mengontrol dalam mengonsumsi mie instan, alasan untuk memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta dibanding tempat lain karena menurut penulis di era digital ini, banyak anak rantau misalkan mahasiswa yang dapat dengan mudah mencari sumber informasi di media sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dirancang secara kuantitatif yaitu menganalisis tingkat pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta tentang pengaruh mie instan bagi kesehatan.

Populasi dan Sampel

Populasi sasaran dalam penelitian ini santriwati pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta. Dalam penelitian ini mengambil responden sebanyak 71 orang yang diharapkan dapat menjaga validitas penelitian ini. Menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel

dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 orang santriwati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim Yogyakarta pada tanggal 15 April – 18 Juli 2021.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner penelitian ini berisi data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Pengambilan Data

Menggunakan Kuesioner, Kuesioner penelitian ini berisi data yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan kuesioner, dimana kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal- hal yang ia ketahui. Data yang telah dikumpulkan ditabulasi kemudian dilakukan analisis secara statistik dengan *univariat* karena menggunakan satu variabel tanpa perlakuan, dan hanya menganalisis tingkat pengetahuan santriwati, dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 16.0 dan juga Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ini menjelaskan mengenai hasil analisis yang terkait dengan

Umur Responden			
No	Umur (Tahun)	N (Jumlah)	F (%)
1	13	16	22,5
2	14	45	63,3
3	15	8	11,2
4	16	1	1,4
5	17	1	1,4
Total		71	100

Tabel 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan usia pada sampel penelitian yaitu mulai dari 13 tahun sampai dengan 17 tahun.

Variabel Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	11	15,5
Cukup	40	56,3
Kurang	20	28,16
Total	71	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Berdasarkan tabel 4,2 dapat diketahui bahwa dari 71 santriwati (responden), santriwati yang memiliki pengetahuan dapat dikategorikan yaitu 11 santriwati (15,5%) dan 20 santriwati (28,16%) termasuk kategori kurang, 40 santriwati (56,3%) termasuk dalam kategori cukup.

Frekuensi santriwati makan mie instan dalam sebulan diketahui bahwa 71 santriwati (responden) dapat dikategorikan yaitu 71 santriwati (100%) termasuk kategori baik. Karena para santriwati sudah dibatasi makan mengonsumsi mie instan 2 kali dalam sebulan, misalkan dari para wali mengirimkan stok mie instan yang berlebihan maka akan di cek terlebih dahulu oleh para ustadzah yang piket di hari tersebut,dan jika lebih maka akan diambil oleh petugas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Evaluasi Tingkat Pengetahuan Santriwati Tentang Pengaruh Mie Instan Bagi Kesehatan menyatakan bahwa berada pada kategori cukup dengan presentase yaitu 56,3% (40 dari 71 responden).

Saran

1. Bagi pihak pondok pesantren diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan penyuluhan tentang pengaruh mie instan bagi kesehatan kepada santriwati di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim.
2. Kepada santriwati disarankan agar lebih berhati-hati dalam memilih makanan mie instan yang mengandung bahan berbahaya dan lebih banyak mencari informasi yang benar mengenai kandungan dari mie instan yang aman.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih bervariasi mulai dari tingkat SMP, SMA dan mahasiswa untuk mengetahui secara keseluruhan ada tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan mengenai mie instan yang mengandung bahan berbahaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak,untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada aditya maulana tegar dan juga filu marwati santoso putri ,selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah membimbing dan juga memberikan saran kepada peneliti,selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina, M. (2019).Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Mie Instan Pada Mahasiswa Stikes Perintis Padang Tahun 2019.Jurnal Kesehatan, Viii
- Dr.Harnavinsah, A. (2018). Variabel - Variabel dalam Penelitian.
- Imas Masturoh, & Anggita, N. (2018).Metodelogi Penelitian Kesehatan. In Metodelogi Penelitian Kesehatan.Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kencana, D. (2019). Pengaruh Mie Instan Bagi Kesehatan Anak Kos Di Jalan Garuda,Induk,Kec.Padang,Utara,Kota Padang.<https://doi.org/10.31227/osf.io/p5cza>
- NURAENI. (2017). *Perilaku Ibu Dalam Pemberian Mi Instan Pada Balita Di Posyandu Kelurahan Turikale Kecamatan Turikale Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan*. 1–113.